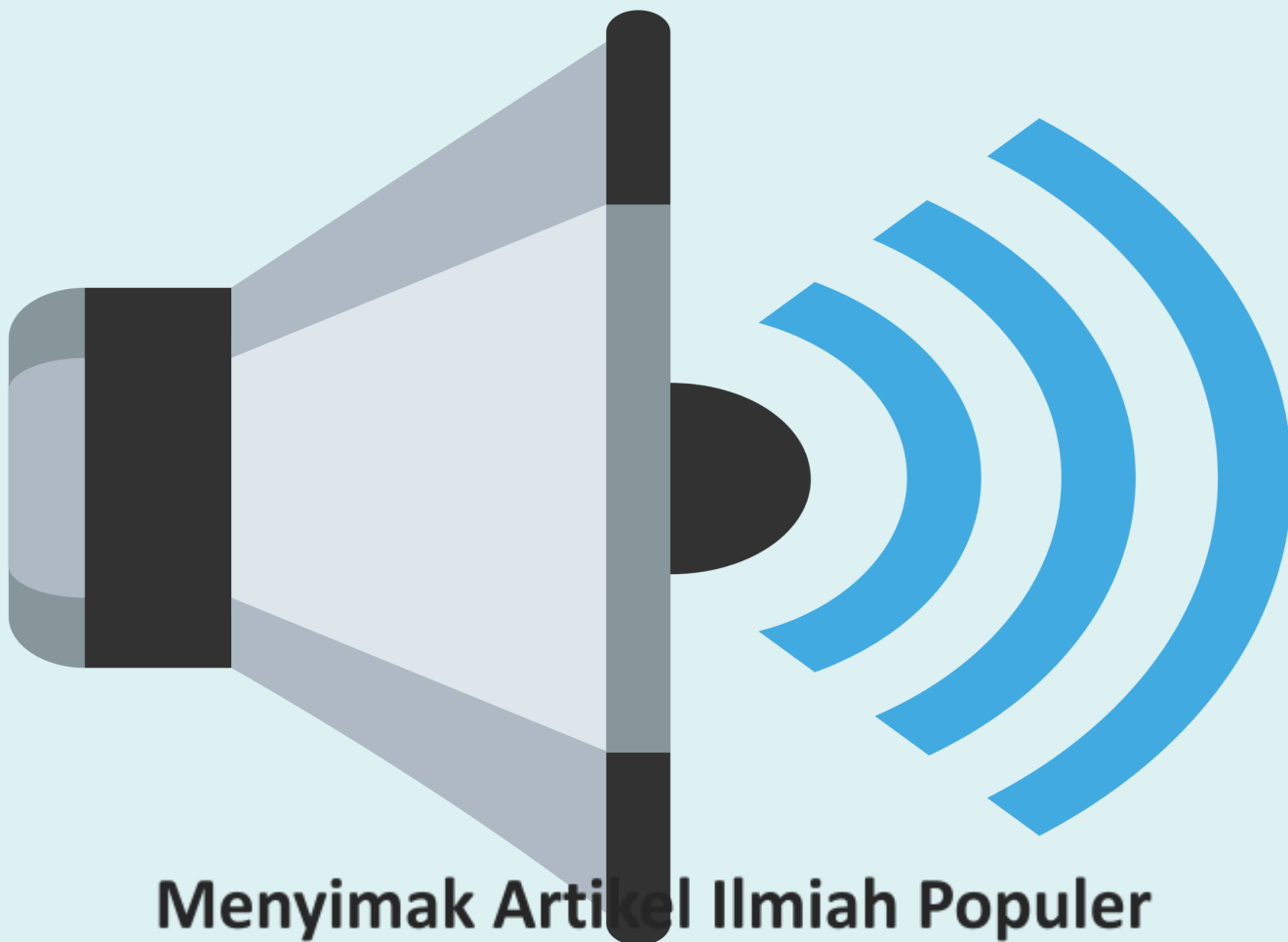




Menyimak Artikel Ilmiah Populer

Nama Penyusun	:
Nama Sekolah	:
Tahun	:
Jenjang/Kelas	: SMP/VIII
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (240 menit)

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.
- Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.

Kompetensi Awal:

- Menemukan informasi dalam Artikel Ilmiah Populer.
- Menganalisis informasi dalam Artikel Ilmiah Populer.
- Memaknai informasi dalam Artikel Ilmiah Populer.

Profil Pelajar Pancasila:

- **Bernalar kritis:** memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.
- **Mandiri:** kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi.
- **Kreatif:** menghasilkan gagasan yang orisinal.

Sarana dan Prasarana:

- Perpustakaan, buku, LCD/video, komputer, jaringan internet, majalah.

Target Peserta Didik: Reguler

Model Pembelajaran:

Tatap muka/Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan yang akurat dari teks artikel ilmiah populer yang disimak.

Pemahaman Bermakna:

- Keterampilan menyimak Artikel Ilmiah Populer melatih kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyerap informasi yang terkandung di dalamnya.
- Keterampilan menyimak Artikel Ilmiah Populer melatih kemampuan dalam menemukan butir-butir penting yang terkandung di dalamnya sehingga mampu memperkuat karakter yang mencerminkan profil pelajar Pancasila.

Pertanyaan Pemantik:

- Pernahkah kamu menyimak Artikel Ilmiah Populer, baik dalam bentuk audio, audio visual (video), atau dilaporkan secara langsung oleh orang lain?
- Butir-butir penting apa sajakah yang terkandung dalam Artikel Ilmiah Populer yang pernah kamu simak?

Persiapan Pembelajaran:

- Menyiapkan materi Artikel Ilmiah Populer dalam bentuk audio, tayangan video, dibacakan secara langsung.
- Menyiapkan Lembar Kerja.
- Menyiapkan alat evaluasi/asesmen.
- Menyiapkan buku dan kamus.

Waktu Persiapan:

Total waktu persiapan 120 menit

Materi Pembelajaran:

Materi pembelajaran dijadikan dokumen tersendiri sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam modul ajar.

Langkah-langkah Pembelajaran:

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-1		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
- Guru menyapa peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menayangkan Artikel Ilmiah Populer melalui	• Guru memberi penguatan materi terkait unsur- unsur

- Guru mengecek kehadiran peserta didik. - Guru menstimulasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan pemantik, seperti: - Pernahkah kamu menyimak Artikel Ilmiah Populer, baik dalam bentuk audio, audio visual (video), atau diceritakan langsung oleh orang lain? - Butir-butir penting apa sajakah yang terkandung dalam Artikel Ilmiah Populer yang pernah kamu simak? - Guru kembali mengingatkan peserta didik betapa pentingnya keterampilan menyimak dalam kehidupan sehari-hari, termasuk menyimak Artikel Ilmiah Populer. - Butir-butir penting dalam Artikel Ilmiah Populer sangat bermanfaat untuk membangun karakter sesuai dengan profil Pelajar Pancasila.	media atau guru membacakan Artikel Ilmiah Populer. ● Peserta didik menyimak Artikel Ilmiah Populer yang dibacakan, media audio, atau tayangan video. ● Peserta didik dibagi kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. ● Tiap kelompok dibagikan LK. ● Peserta didik mengerjakan LK dalam kelompoknya. ● Tiap-tiap kelompok memajang hasil karyanya di dinding kelas atau di papan tulis. ● Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergiliran. ● Kelompok lain menanggapi. ● Guru mengawasi peserta didik dalam bekerja di kelompoknya. ● Guru menilai hasil kerja kelompok. ● Kelompok dengan nilai tertinggi diberi bintang atau reward.	Artikel Ilmiah Populer. ● Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. ● Guru menugaskan peserta didik untuk membaca Artikel Ilmiah Populer dari media cetak atau internet. ▪ Guru menutup pembelajaran.
---	--	---

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-2		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
- Guru menyapa peserta didik. - Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai Pembelajaran. - Guru mengecek kehadiran peserta didik - Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan. Misalnya: - Apakah kamu masih ingat dengan Artikel Ilmiah Populer yang disimak pada	● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Peserta didik menyimak Artikel Ilmiah Populer yang dibacakan. Bisa juga guru memutar video cerita fabel. ● Peserta didik diberi umpan balik terkait cerita yang didengar atau dibaca ● Guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait teks yang didengar atau dibaca. ● Peserta didik menganalisis teks yang didengar atau dibaca. ● Peserta mengidentifikasi informasi yang ada dalam teks berupa tema, tokoh, latar, alur, amanat.	● Peserta didik menyampaikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan guru. ● Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. ● Guru menugaskan peserta didik untuk menyimak Artikel Ilmiah

pertemuan yang lalu? - Artikel Ilmiah Populer tentang apa sajakah yang kamu baca di rumah? - Butir-butir penting apa sajakah yang terkandung dalam Artikel Ilmiah Populer yang kamu simak? - Dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan.	• Peserta didik mengidentifikasi struktur teks. • Guru menguatkan dengan menyampaikan materi terkait unsur-unsur, ciri-ciri, struktur Artikel Ilmiah Populer. ▪ Peserta didik mengerjakan asesmen, bisa secara lisan maupun tulisan.	Populer dan menelaah unsur-unsur di dalamnya. ▪ Guru menutup pembelajaran.
--	--	---

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-3		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
• Guru menyapa peserta didik. • Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai Pembelajaran. • Guru mengecek kehadiran peserta didik. ▪ Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya tentang Artikel Ilmiah Populer yang dibaca, unsur-unsur, struktur teks yang dibaca diaitkan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini.	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mengulas materi pada pertemuan yang lalu tentang unsur-unsur, struktur dan kebahasaan Artikel Ilmiah Populer. • Peserta didik dibagi kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. • Tiap kelompok dibagikan LK. • Peserta didik mengerjakan LK dlam kelompoknya. • Tiap-tiap kelompok memajang hasil karyanya di dinding kelas atau di papan tulis. • Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergiliran. • Kelompok lain menanggapi. • Guru mengawasi peserta didik dalam bekerja di kelompoknya. • Guru menilai hasil kerja kelompok. • Kelompok dengan nilai tertinggi diberi bintang atau reward.	• Guru memberi penguatan materi terkait unsur-unsur, struktur Artikel Ilmiah Populer. • Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. • Guru menugaskan peserta didik untuk menyimak Artikel Ilmiah Populer dari daerah lain atau luar negeri untuk menambah wawasan peserta didik. ▪ Guru menutup pembelajaran.

Asesmen:

- Menyimak Artikel Ilmiah Populer.
- Menemukan informasi dalam Artikel Ilmiah Populer yang disimak.
- Menilai informasi dalam Artikel Ilmiah Populer yang disimak.
- Soal:

Petunjuk:

Kerjakan secara mandiri!

1. Simaklah “Artikel Ilmiah Populer” melalui media yang ditayangkan guru! Catatlah informasi-informasi penting yang terkandung di dalamnya, lakukanlah eksplorasi untuk menjelajahi informasi yang terdapat dalam teks yang disimak. Berdasarkan tayangan media yang telah kamu simak, identifikasilah informasi dengan menjawab pertanyaan berikut ini.
 - a. Masalah apa sajakah yang dibahas dalam artikel ilmiah populer tersebut tersebut?
 - b. Bagaimanakah pendapat penulis mengenai keberadaan bahasa Indonesia di tengah-tengah perubahan global? Tunjukkan bukti tekstualnya.
 - c. Jelaskan maksud istilah akulturasi dan asimilasi budaya yang digunakan dalam teks artikel tersebut? Gunakan Kamus Bahasa Indonesia sebagai rujukan.
 - d. Setujukah kamu dengan pendapat penulis bahwa bahasa Indonesia idealnya makin terbuka, lentur, dan adaptif terhadap istilah-istilah asing? Jelaskan alasanmu.
 - e. Menurut kamu, perlukah istilah-istilah asing yang terserap ke dalam bahasa Indonesia dicarikan padanannya kalau ternyata justru terkesan lebih asing dan tidak dikenal oleh penutur bahasa Indonesia? Jelaskan alasanmu!

Kerjakan secara berpasangan!

2. Simak lagi “Artikel Ilmiah Populer” melalui media yang ditayangkan guru! Catatlah informasi-informasi penting yang terkandung di dalamnya, lakukanlah eksplorasi untuk menjelajahi informasi yang terdapat dalam teks yang disimak. Berdasarkan tayangan media yang telah kamu simak, diskusikan dengan teman sebangkumu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
 - a. Setujukah kamu bahwa rendahnya mutu penggunaan bahasa Indonesia tak hanya berlangsung di kalangan siswa, tetapi juga telah jauh meluas di tengah-tengah kehidupan masyarakat? Jelaskan alasanmu.
 - b. Menurutmu, benarkah pendapat penulis bahwa mewabahnya penggunaan bahasa Indonesia yang bermutu rendah disebabkan belum jelasnya strategi dan basis pembinaan bahasa Indonesia?
 - c. Menurutmu, apa yang akan terjadi jika penggunaan bahasa Indonesia yang bermutu rendah tidak segera diatasi?
 - d. Menurut penulis, untuk membudayakan penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, perlu diciptakan suasana yang kondusif. Menurutmu, apa yang dimaksud “suasana yang kondusif” dalam pernyataan tersebut? Berikan contohnya.
 - e. Rumuskan simpulan singkat isi artikel tersebut dengan menggunakan kata-katamu sendiri.

Pelaksanaan Asesmen:

- Proses bekerja secara berkelompok
- Hasil kerja kelompok

Kriteria Penilaian:

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan dan remedial dijadikan sebagai dokumen tersendiri sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam modul ajar.

Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti Pembelajaran dengan baik?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pembelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami Pembelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?

Daftar Pustaka:

Tim Edukatif. 2018. *Marbi: Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.



Membaca dan Memirsa Artikel Ilmiah Populer

Nama Penyusun	:
Nama Sekolah	:
Tahun	:
Jenjang/Kelas	: SMP/VIII
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (240 menit)

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.
- Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual.
- Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks.
- Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
- Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual.
- Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks.
- Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.

Kompetensi Awal:

- Membaca dan memahami informasi dalam Artikel Ilmiah Populer.

Profil Pelajar Pancasila:

- **Bernalar kritis:** memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.
- **Mandiri:** kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi.
- **Kreatif:** menghasilkan gagasan yang orisinal.

Sarana dan Prasarana:

- Perpustakaan, buku, LCD/video, komputer, jaringan internet, majalah.

Target Peserta Didik: Reguler

Model Pembelajaran:

Tatap muka/Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menentukan informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dari teks artikel ilmiah populer yang dibaca.

Pemahaman Bermakna:

- Keterampilan membaca Artikel Ilmiah Populer merupakan salah satu bagian dari budaya literasi yang perlu terus ditumbuhkembangkan agar menjadi generasi masa depan yang memiliki kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual yang memadai.
- Keterampilan membaca Artikel Ilmiah Populer melatih kemampuan menemukan butir-butir informasi penting yang terkandung di dalamnya sehingga mampu memperkuat karakter yang mencerminkan profil pelajar Pancasila.

Pertanyaan Pemantik:

- Pernahkah kamu membaca Artikel Ilmiah Populer, baik media cetak maupun media elektronik (internet)?
- Masih ingatkah kamu dengan topik yang dibahas dalam Artikel Ilmiah Populer yang kamu baca?
- Butir-butir informasi penting apa sajakah yang masih kamu ingat dalam Artikel Ilmiah Populer yang pernah kamu baca?

Persiapan Pembelajaran:

- Menyiapkan materi Artikel Ilmiah Populer.
- Menyiapkan Lembar Kerja.
- Menyiapkan alat evaluasi/asesmen.
- Menyiapkan buku dan kamus.

Waktu Persiapan:

Total waktu persiapan 120 menit

Materi Pembelajaran:

Materi pembelajaran dijadikan dokumen tersendiri sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam modul ajar.

Langkah-langkah Pembelajaran:

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-1		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
▪ Guru menyapa peserta didik. ▪ Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik ▪ Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan, misalnya: - Apakah kalian pernah membaca Artikel Ilmiah Populer? - Kalau pernah, apa yang menarik dari Artikel Ilmiah Populer yang kalian baca? - Masih ingatkah kalian topik yang dibahas? ▪ Kemudian, mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.	▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ▪ Guru menekankan pentingnya aktivitas membaca Artikel Ilmiah Populer sebagai upaya untuk mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar Pancasila. ▪ Guru mengajak peserta didik untuk membaca Artikel Ilmiah Populer yang ada dalam buku siswa. ▪ Peserta didik dibagi kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. ▪ Tiap kelompok dibagikan LK. ▪ Peserta didik mengerjakan LK dalam kelompoknya. ▪ Tiap-tiap kelompok memajang hasil karyanya di dinding kelas atau di papan tulis. ▪ Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergiliran. ▪ Kelompok lain menanggapi. ▪ Guru mengawasi peserta didik dalam bekerja di kelompoknya. ▪ Guru menilai hasil kerja kelompok. ● Kelompok dengan nilai tertinggi diberi bintang atau reward.	▪ Guru memberi penguatan materi terkait dengan ciri-ciri Artikel Ilmiah Populer. ▪ Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. ▪ Guru menugaskan peserta didik untuk membaca Artikel Ilmiah Populer dari media cetak atau internet. ▪ Guru menutup pembelajaran.

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-2		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
● Guru menyapa peserta didik. ● Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. ● Guru mengecek kehadiran peserta didik. ● Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan. Misalnya:	● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Peserta didik membaca Artikel Ilmiah Populer yang tersedia. ● Peserta didik diberi umpan balik terkait Artikel Ilmiah Populer yang dibaca. ● Guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait teks Artikel Ilmiah Populer yang dibaca.	● Peserta didik menyampaikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan guru. ● Guru menyampaikan simpulan pembelajaran.

- Masih ingatkah kalian dengan topik yang dibahas dalam Artikel Ilmiah Populer yang kalian baca? - Informasi penting apa sajakah yang disampaikan dalam Artikel Ilmiah Populer tersebut? • Pertanyaan stimulus tersebut dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan.	• Peserta didik menganalisis teks yang dibaca. • Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri Artikel Ilmiah Populer dengan menunjukkan bukti tekstualnya. • Guru menguatkan dengan menyampaikan materi tentang ciri-ciri Artikel Ilmiah Populer. ▪ Peserta didik mengerjakan asesmen, bisa secara lisan maupun tulisan.	• Guru menugaskan peserta didik untuk membaca Artikel Ilmiah Populer dan mengidentifikasi ciri-ciri-nya. ▪ Guru menutup pembelajaran.
--	--	---

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-3		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
• Guru menyapa peserta didik. • Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai Pembelajaran. • Guru mengecek kehadiran peserta didik ▪ Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya tentang Artikel Ilmiah Populer yang dibaca dikaitkan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan saat ini.	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mengulas materi pada pertemuan yang lalu tentang unsur-unsur, struktur dan kebahasaan Artikel Ilmiah Populer. • Peserta didik dibagi kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. • Tiap kelompok dibagikan LK. • Peserta didik mengerjakan LK dalam kelompoknya. • Tiap-tiap kelompok memajang hasil karyanya di dinding kelas atau di papan tulis. • Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergiliran. • Kelompok lain menanggapi. • Guru mengawasi peserta didik dalam bekerja kelompok. • Guru menilai hasil kerja kelompok. • Kelompok dengan nilai tertinggi diberi bintang atau reward.	• Guru memberi penguatan materi terkait informasi dan pesan moral dalam Artikel Ilmiah Populer. • Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. • Guru menugaskan peserta didik untuk membaca Artikel Ilmiah Populer untuk menambah wawasan peserta didik. ▪ Guru menutup pembelajaran.

- Asesmen:**
- Membaca Artikel Ilmiah Populer.
 - Mengidentifikasi ciri-ciri Artikel Ilmiah Populer.
 - Soal:
- Petunjuk:**
- Kerjakan secara mandiri!

Bacalah artikel ilmiah populer berikut dengan saksama, kemudian jawablah pertanyaan yang menyertainya dengan kritis.

Mencermati Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik

Oktober telah ditetapkan sebagai Bulan Bahasa. Tentu saja, bukan semata-mata alasan historis untuk mengenang saat-saat heroik ketika para pendahulu negeri ini berhasil menetapkan bahasa Indonesia (BI) sebagai bahasa nasional melalui ikrar Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928. Namun, lebih daripada itu, untuk membumikan budaya bertutur, baik lisan maupun tulisan, secara baik dan benar, sesuai dengan konteksnya.

Sebagai bahasa nasional, BI telah melewati rajutan sejarah yang panjang sejak difungsikan sebagai lingua franca dan bahasa resmi hingga menjadi bahasa komunikasi di tingkat global. Sudah cukup tua BI hidup, tumbuh, dan berkembang seiring dengan perkembangan peradaban bangsa. Namun, tidak seperti perjalanan dan dinamika manusia yang makin lama makin menemukan kematangan dan “kesempurnaan” hidup, BI justru mengalami “pembusukan” yang ditandai dengan berbagai kesalahan penggunaan di ruang publik.

Pertama, kesalahan fatal yang dilakukan oleh media, baik cetak maupun elektronik. Tak dapat disangkal lagi, media memiliki daya sugesti dan persuasi yang begitu kuat terhadap publik. Bahkan, saat ini tidak sedikit orang yang memiliki ketergantungan informasi terhadap media. Tak berlebihan kalau dikatakan bahwa bahasa media memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penggunaan bahasa publik.

Penggunaan satuan bahasa tertentu yang terus berulang dalam sebuah media tak jarang diyakini sebagai bentuk yang tepat sehingga publik bersikap latah untuk tak segan-segan menirunya. Contoh yang paling gampang, misalnya kata “dimassa” (=dipukuli), seperti dalam kalimat: “Pencopet yang tertangkap itu dimassa beramai-ramai oleh penduduk kampung”. Dalam struktur BI, awalan (bukan kata depan) “di-” yang melekat pada nomina (kata benda) yang berfungsi untuk membentuk verba (kata kerja) hampir tidak pernah ditemukan. Kita tak pernah mengenal bentuk verba dirumah, dibatu, dibola, dan sebagainya. Demikian juga penggunaan kata penunjuk jamak “para” yang seharusnya tak perlu lagi digunakan di depan nomina jamak, seperti “para politisi” atau “para kritisi” yang seharusnya “para politikus” atau “para kritikus”.

Tak hanya dalam bentukan kata, kesalahan logika pun masih sering terjadi dalam penggunaan bahasa di media. Seorang pemandu acara TV, misalnya, tak jarang menggunakan tuturan: “Kepada Bapak waktu dan tempat kami persilakan...” yang seharusnya akan lebih efektif dan masuk akal jika diganti menjadi “Bapak kami persilakan untuk menyampaikan sambutan”. Bukankah yang dipersilakan untuk berbicara itu orangnya, bukan waktu dan tempatnya?

Kedua, kesalahan fatal yang dilakukan oleh kaum elite di berbagai lapis dan lini yang seharusnya menjadi panutan sosial dalam berbahasa. Di tengah kultur masyarakat kita yang cenderung paternalistis, kaum elite, diakui atau tidak, telah menjadi “kiblat” publik dalam berbahasa. Contoh nyata yang pernah kita dengar adalah kesalahan lafal dan pengucapan, seperti lafal /u/ menjadi /a/ pada kata “produk” dibaca “prodak”. Akibatnya, tidak sedikit bawahan yang menirunya secara latah sebagai penghormatan dalam bentuk tuturan. Hal yang lebih memprihatinkan adalah gejala pelafalan yang salah kaprah semacam itu terus berlanjut hingga ke tingkat RW/RT sehingga warga masyarakat menganggapnya sebagai lafal yang benar.

Ketiga, kesalahan fatal akibat merebaknya gejala tuturan Indonesia-Inggris. Di tengah era kesejagatan, ketika dunia sudah menjadi sebuah perkampungan global, proses campur-kode antara bahasa Indonesia dan bahasa asing memang mustahil bisa kita tolak kehadirannya. Bahkan, proses campur-kode semacam itu akan mampu memperkaya bentuk-bentuk kebahasaan dan kosakata bahasa kita. Namun, alangkah naifnya jika proses campur-kode semacam itu tidak lagi mengindahkan konteks tuturan. Kita makin tak peduli kepada siapa dan dalam situasi bagaimana kita bertutur sehingga tak jarang menimbulkan kesalahpahaman.

Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, dalam pemahaman awam saya, perlu mempertimbangkan konteks tuturan. Artinya, ketika berbicara dalam suasana santai dan akrab, misalnya, tidak salah kalau kita menggunakan bahasa “gado-gado”, asalkan komunikatif dan efektif. Namun, ketika berbicara dalam suasana resmi, akan lebih baik dan benar jika kita menggunakan bahasa baku sesuai dengan fungsi bahasa kita sebagai bahasa resmi.

Saya tak tahu pasti, kapan pembusukan berbagai kesalahan fatal semacam itu berawal dan kapan akan berakhir. Berbahasa sangat erat kaitannya dengan budaya sebuah generasi. Kalau generasi negeri ini ikut larut dan tenggelam dalam arus kesalahan fatal semacam itu, agaknya BI akan makin sempoyongan dalam memanggul bebannya sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi. Dalam kondisi demikian, diperlukan pembinaan sejak dini kepada generasi masa depan negeri ini agar mereka tak ikut-ikutan mewarisi berbagai kesalahan fatal semacam itu.

(Sumber: Dokumen penulis)

1. Identifikasilah butir-butir informasi penting yang terdapat pada setiap paragraf dalam artikel ilmiah populer tersebut.
2. Rangkailah butir-butir informasi penting tersebut menjadi sebuah kesimpulan artikel ilmiah populer tersebut menggunakan bahasamu sendiri.
3. Identifikasilah istilah-istilah serapan dari bahasa asing yang terdapat dalam artikel ilmiah populer tersebut, kemudian jelaskan arti/maksud berdasarkan konteks kalimatnya.
4. Adakah gagasan penulis dalam artikel ilmiah populer tersebut yang kamu nilai kurang tepat? Tunjukkan bukti tekstualnya, kemudian berikan alasanmu.

Pelaksanaan Asesmen:

- Proses bekerja secara berkelompok
- Hasil kerja kelompok

Kriteria Penilaian:

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan dan remedial dijadikan sebagai dokumen tersendiri sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam modul ajar.

Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti Pembelajaran dengan baik?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pembelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami Pembelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?

Daftar Pustaka:

Tim Edukatif. 2018. *Marbi: Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.



Berbicara dan Mempresentasikan Artikel Ilmiah Populer

Nama Penyusun	:
Nama Sekolah	:
Tahun	:
Jenjang/Kelas	: SMP/VIII
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (240 menit)

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan
- pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif.
- Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya.
- Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi.
- Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, kontributif, efektif, dan santun.
- Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda.
- Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.

Kompetensi Awal:

- Menemukan pokok pikiran dalam Artikel Ilmiah Populer.
- Menemukan unsur-unsur pendukung dalam Artikel Ilmiah Populer.

Profil Pelajar Pancasila:

- **Bernalar kritis:** memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.
- **Mandiri:** kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi.
- **Kreatif:** menghasilkan gagasan yang orisinal.

Sarana dan Prasarana:

- Perpustakaan, buku, LCD/video, komputer, jaringan internet, majalah.

Target Peserta Didik: Reguler

Model Pembelajaran:

Tatap muka/Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengungkapkan empati, kepedulian, pro, dan kontra secara lisan teks dari artikel ilmiah populer.

Pemahaman Bermakna:

- Keterampilan menyampaikan informasi kepada orang lain secara lisan mampu menguatkan karakter sesuai dengan profil Pelajar Pancasila.
- Keterampilan menyampaikan Artikel Ilmiah Populer secara lisan tak hanya sekadar mampu menghibur orang lain, tetapi juga bisa menjadi jalan untuk mendapatkan penghasilan yang layak.

Pertanyaan Pemantik:

- Pernahkah kamu membaca atau menyimak Artikel Ilmiah Populer, bahkan menyampaikannya kepada orang lain?
- Daya tarik apa saja yang terkandung dalam sebuah Artikel Ilmiah Populer?
- Informasi penting apa sajakah yang masih kamu ingat berdasarkan Artikel Ilmiah Populer yang pernah kamu baca, simak, atau ceritakan kepada orang lain?

Persiapan Pembelajaran:

- Menyiapkan bahan bacaan atau bahan tayangan berupa video.
- Menyiapkan Lembar Kerja.
- Menyiapkan alat evaluasi/asesmen.
- Menyiapkan buku dan kamus.

Waktu Persiapan:

Total waktu persiapan 120 menit

Materi Pembelajaran:

Materi pembelajaran dijadikan dokumen tersendiri sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam modul ajar.

Langkah-langkah Pembelajaran:

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-1		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
▪ Guru menyapa peserta didik. ▪ Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum	▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ▪ Guru menekankan pentingnya aktivitas menyampaikan gagasan kepada orang lain di tengah-tengah kehidupan masyarakat.	▪ Guru memberi penguatan materi terkait pentingnya aktivitas menyampaikan

memulai pembelajaran. ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik. ▪ Guru menstimulasi peserta didik dengan menyampaikan pesan betapa pentingnya aktivitas membaca seperti yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya melalui tanya-jawab. ▪ Guru kembali mengingatkan peserta didik tentang pentingnya butir informasi dalam Artikel Ilmiah Populer. ▪ Guru menyapa peserta didik. ▪ Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik. ▪ Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya tentang Artikel Ilmiah Populer yang dibaca dikaitkan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan saat ini.	▪ Guru mengajak peserta didik untuk membaca Artikel Ilmiah Populer yang ada dalam buku siswa. ▪ Peserta didik dibagi kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. ▪ Tiap kelompok dibagikan LK. ▪ Peserta didik mengerjakan LK dalam kelompoknya. ▪ Peserta didik berdiskusi kelompok untuk menentukan unsur-unsur Artikel Ilmiah Populer. ▪ Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergiliran. ▪ Kelompok lain menanggapi. ▪ Guru mengawasi peserta didik dalam bekerja di kelompoknya. ▪ Guru menilai hasil kerja kelompok. ▪ Kelompok dengan nilai tertinggi diberi bintang atau reward. ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ▪ Peserta didik membaca Artikel Ilmiah Populer yang tersedia. ▪ Peserta didik diberi umpan balik terkait Artikel Ilmiah Populer yang dibaca. ▪ Guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait teks Artikel Ilmiah Populer yang dibaca. ▪ Peserta didik menganalisis teks yang dibaca. ▪ Peserta didik menemukan pokok pikiran dalam Artikel Ilmiah Populer dengan menunjukkan bukti tekstualnya. ▪ Peserta didik menemukan unsur-unsur pendukung dalam Artikel Ilmiah Populer dengan menunjukkan bukti tekstualnya. ▪ Guru menguatkan dengan menyampaikan materi tentang ciri-ciri Artikel Ilmiah Populer. ▪ Peserta didik mengerjakan asesmen, bisa secara lisan maupun tulisan.	informasi dan gagasan kepada orang lain. ▪ Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. ▪ Guru menugaskan peserta didik untuk membaca Artikel Ilmiah Populer dari buku atau internet, kemudian menceritakannya kepada orang lain secara ekspresif. ▪ Guru menutup pembelajaran.
--	--	--

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-2		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
● Guru menyapa peserta didik.	● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	● Peserta didik menyampaikan pertanyaan

● Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. ● Guru mengecek kehadiran peserta didik. ● Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya dikaitkan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan saat ini.	● Peserta didik membaca Artikel Ilmiah Populer yang tersedia. ● Peserta didik diberi umpan balik terkait dongeng fantasi yang dibaca. ● Guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait Artikel Ilmiah Populer yang dibaca. ● Peserta didik menganalisis teks yang dibaca. ● Peserta didik menemukan pokok pikiran dalam Artikel Ilmiah Populer dengan menunjukkan bukti tekstualnya. ● Peserta didik menemukan unsur-unsur pendukung dalam Artikel Ilmiah Populer dengan menunjukkan bukti tekstualnya. ● Guru menguatkan dengan menyampaikan materi tentang ciri-ciri Artikel Ilmiah Populer. ▪ Peserta didik mengerjakan asesmen, bisa secara lisan maupun tulisan.	terkait materi yang disampaikan guru. ● Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. ● Guru menugaskan peserta didik untuk membaca Artikel Ilmiah Populer dan mengidentifikasi ciri-ciri-nya. ▪ Guru menutup pembelajaran.
--	--	---

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-3		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
● Guru menyapa peserta didik. ● Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai Pembelajaran. ● Guru mengecek kehadiran peserta didik ▪ Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya tentang Artikel Ilmiah Populer yang dibaca dikaitkan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan saat ini.	● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mengulas materi pada pertemuan yang lalu tentang unsur-unsur, struktur dan kebahasaan Artikel Ilmiah Populer. ● Peserta didik dibagi kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. ● Tiap kelompok dibagikan LK. ● Peserta didik mengerjakan LK dalam kelompoknya. ● Tiap-tiap kelompok memajang hasil karyanya di dinding kelas atau di papan tulis. ● Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergiliran. ● Kelompok lain menanggapi. ● Guru mengawasi peserta didik dalam bekerja kelompok. ● Guru menilai hasil kerja kelompok. ● Kelompok dengan nilai tertinggi diberi bintang atau reward.	● Guru memberi penguatan materi terkait informasi dalam Artikel Ilmiah Populer. ● Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. ● Guru menugaskan peserta didik untuk membaca Artikel Ilmiah Populer untuk menambah wawasan peserta didik, kemudian menceritakannya kepada orang lain. ▪ Guru menutup pembelajaran.

Asesmen:

- Mempresentasikan Artikel Ilmiah Populer.
- Soal:

Petunjuk:

Kerjakan secara berkelompok (setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang)!

Bacalah artikel ilmiah populer berikut dengan saksama!

Mampukah Bahasa Indonesia menjadi Media Pembebasan?

Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia (BI) sudah melalui proses perjalanan yang cukup panjang sejak 28 Oktober 1928. Bahasa Indonesia pun telah teruji sebagai bahasa nasional yang mampu mempersatukan bangsa dari beragam suku dengan kemajemukan latar belakang sosial dan budayanya.

Dalam kondisi situasi demikian, kita sangat mengapresiasi kebijakan visioner para pendahulu negeri yang telah menetapkan bahasa Melayu (Indonesia) sebagai bahasa nasional. Pengakuan dan penetapan bahasa nasional ini jelas memiliki kekuatan yang mampu mengikat para penuturnya secara emosional, sehingga bahasa nasional bisa dimanfaatkan secara optimal di ranah publik berdasarkan kaidah-kaidah yang telah disepakati.

Dalam perkembangan selanjutnya, bahasa Indonesia juga telah ditetapkan sebagai bahasa negara (resmi), bahkan telah ditinggikan derajatnya melalui momentum “Bulan Bahasa” yang jatuh setiap bulan Oktober. Melalui kebijakan semacam ini, setidaknya segenap memori anak bangsa tergugah dan teringat bahwa ternyata kita memiliki warisan kultural yang telah menyejarah dan benar-benar telah teruji keberadaannya sebagai media pengokoh kebinekaan. Dengan kata lain, bahasa Indonesia telah menjadi pengikat nilai persaudaraan sesama anak bangsa secara emosional dan afektif.

Bahasa Indonesia sesungguhnya bisa menjadi media pembebasan untuk mengantarkan negeri ini sebagai bangsa yang lebih terhormat dan bermartabat. Hal ini bisa terwujud apabila ada keteladanan dari para pemimpin dan elite negeri ini dengan menggunakan bahasa yang lebih merakyat dan membumi; bukan menggunakan bahasa kaum elite yang berbelit-belit dan cenderung sulit dipahami.

Kita sungguh prihatin menyaksikan dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara yang terus didera berbagai masalah besar, termasuk bencana alam yang kerap kali datang secara bertubi-tubi. Dalam situasi seperti itu, bahasa Indonesia tampaknya belum bisa dimanfaatkan secara optimal sebagai media pembebasan dalam ikut menyelesaikan masalah-masalah yang datang mengadang. Bahasa rakyat dan bahasa kaum elite tak pernah berada dalam satu titik temu, hingga persoalan-persoalan besar dinilai gagal tertuntaskan dengan baik.

Kini, setelah bahasa Indonesia mengalami proses perjalanan yang cukup panjang dan bersejarah, perlu ada gerakan penyadaran secara kolektif untuk memanfaatkan bahasa Indonesia sebagai media komunikasi publik yang mencerahkan dan membebaskan. Bahasa Indonesia perlu lebih dioptimalkan untuk membangun kemaslahatan bersama-sama rakyat, hingga akhirnya persoalan yang rumit dan kompleks yang mendera negeri ini secara bertahap dan berkelanjutan semoga bisa tertangani dengan baik.

(Diolah dari berbagai sumber)

- a. Diskusikan dengan teman-temanmu untuk menemukan pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam setiap paragraf artikel tersebut dengan menggunakan tabel seperti berikut ini.
- b. Rangkakan pokok-pokok pikiran tersebut menjadi artikel yang lebih ringkas dengan menggunakan bahasamu sendiri.

- c. Presentasikan hasil kerja kelompokmu ke depan kelas melalui juru bicara kelompok.
Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompokmu.

Pelaksanaan Asesmen:

- Proses bekerja secara berkelompok.
- Hasil kerja kelompok.

Kriteria Penilaian:

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan dan remedial dijadikan sebagai dokumen tersendiri sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam modul ajar.

Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti Pembelajaran dengan baik?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pembelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami Pembelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?

Daftar Pustaka:

Tim Edukatif. 2018. *Marbi: Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.



Menulis Artikel Ilmiah Populer

Nama Penyusun	:
Nama Sekolah	:
Tahun	:
Jenjang/Kelas	: SMP/VIII
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (240 menit)

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.
- Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis.
- Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal.
- Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.

Kompetensi Awal:

- Mengidentifikasi unsur-unsur Artikel Ilmiah Populer berdasarkan strukturnya.
- Menentukan ciri-ciri kebahasaan dalam Artikel Ilmiah Populer.

Profil Pelajar Pancasila:

- **Bernalar kritis:** memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.
- **Mandiri:** kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi.
- **Kreatif:** menghasilkan gagasan yang orisinal.

Sarana dan Prasarana:

- Perpustakaan, buku, LCD/video, komputer, jaringan internet, majalah.

Target Peserta Didik: Reguler

Model Pembelajaran:

Tatap muka/Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menulis teks artikel ilmiah populer berdasarkan fakta, pengalaman, serta sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks.

Pemahaman Bermakna:

- Keterampilan menulis Artikel Ilmiah Populer merupakan salah satu bagian dari budaya literasi yang perlu terus ditumbuhkembangkan agar menjadi generasi masa depan yang memiliki kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual yang memadai.
- Keterampilan menulis Artikel Ilmiah Populer memperkaya kosakata, terutama yang berkaitan dengan upaya untuk menarik perhatian orang banyak.
- Jika ditekuni, keterampilan menulis Artikel Ilmiah Populer dapat dijadikan sebagai profesi dengan penghasilan yang cukup menjanjikan.

Pertanyaan Pemantik:

- Pernahkah kamu menulis Artikel Ilmiah Populer dengan menggunakan logika, fakta dan data sebagai sumber pengembangan ide?
- Menurutmu, unsur apa saja yang menjadi penentu daya tarik sebuah Artikel Ilmiah Populer?
- Jika kamu menulis Artikel Ilmiah Populer, unsur apa saja yang menurutmu paling sulit?

Persiapan Pembelajaran:

- Menyiapkan materi Artikel Ilmiah Populer.
- Menyiapkan struktur Artikel Ilmiah Populer dan ciri-ciri kebahasaannya.
- Menyiapkan Lembar Kerja.
- Menyiapkan alat evaluasi/asesmen.
- Menyiapkan buku dan kamus.

Waktu Persiapan:

Total waktu persiapan 120 menit

Materi Pembelajaran:

Materi pembelajaran dijadikan dokumen tersendiri sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam modul ajar.

Langkah-langkah Pembelajaran:

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-1		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
▪ Guru menyapa peserta didik. ▪ Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik	▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ▪ Guru menekankan pentingnya aktivitas menulis Artikel Ilmiah Populer sebagai upaya untuk mengembangkan istilah keilmuan sehingga mampu memperkuat karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar Pancasila.	▪ Guru memberi penguatan materi terkait dengan penulisan Artikel Ilmiah Populer berdasarkan fakta dan data.

▪ Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan, misalnya: - Pernahkah kamu menulis Artikel Ilmiah Populer dengan menggunakan fakta dan data sebagai sumber pengembangan ide? - Menurutmu, unsur apa saja yang menjadi penentu daya tarik sebuah Artikel Ilmiah Populer? - Jika kamu menulis Artikel Ilmiah Populer, unsur apa saja yang menurutmu paling sulit? ▪ Kemudian, mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.	▪ Guru mengajak peserta didik untuk membaca dan memahami isi Artikel Ilmiah Populer. ▪ Guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi unsur-unsur Artikel Ilmiah Populer berdasarkan strukturnya. ▪ Guru mengajak peserta didik untuk mengenal ciri-ciri kebahasaan Artikel Ilmiah Populer. ▪ Guru membagikan lembar kerja kepada peserta didik. ▪ Peserta didik mengerjakan LK secara mandiri. ▪ Peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerjanya secara bergiliran. ▪ Peserta didik yang lain memberikan tanggapan. ▪ Guru menilai hasil kerja mandiri. ● Peserta didik dengan nilai tertinggi diberi bintang atau reward.	▪ Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. ▪ Guru menugaskan peserta didik untuk menulis Artikel Ilmiah Populer berdasarkan fakta dan data. ▪ Guru menutup pembelajaran.
--	--	--

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-2		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
● Guru menyapa peserta didik. ● Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. ● Guru mengecek kehadiran peserta didik. ● Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan yang terkait dengan struktur Artikel Ilmiah Populer dan ciri-ciri kebahasaannya. ● Pertanyaan stimulus tersebut dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan.	● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur Artikel Ilmiah Populer yang tersedia. ● Peserta didik menentukan ciri-ciri kebahasaan Artikel Ilmiah Populer yang tersedia. ● Guru menguatkan dengan menyampaikan materi tentang struktur Artikel Ilmiah Populer dan ciri-ciri kebahasaannya. ▪ Peserta didik mengerjakan asesmen, bisa secara lisan maupun tulisan.	● Peserta didik menyampaikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan guru. ● Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. ● Guru menugaskan peserta didik untuk menulis Artikel Ilmiah Populer sesuai dengan struktur teks dan ciri-ciri kebahasaan Artikel Ilmiah Populer. ▪ Guru menutup pembelajaran.

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-3		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup

● Guru menyapa peserta didik. ● Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai Pembelajaran. ● Guru mengecek kehadiran peserta didik ▪ Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya tentang penulisan Artikel Ilmiah Populer dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan saat ini.	● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mengulas materi pada pertemuan yang lalu tentang unsur-unsur, struktur dan kebahasaan Artikel Ilmiah Populer. ● Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menulis Artikel Ilmiah Populer secara bebas berdasarkan struktur dan ciri-ciri kebahasaan Artikel Ilmiah Populer. ● Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membacakan Artikel Ilmiah Populer hasil karyanya secara bergiliran. ● Peserta didik yang lain memberikan tanggapan. ● Peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi diberi bintang atau reward.	● Guru memberi penguatan materi tentang penulisan Artikel Ilmiah Populer berdasarkan fakta dan data. ● Guru memberikan penguatan dan motivasi bahwa menulis Artikel Ilmiah Populer tidak hanya melatih sikap ilmiah, tetapi juga bisa dijadikan profesi dengan penghasilan yang cukup memadai. ● Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. ● Guru menugaskan peserta didik untuk menulis Artikel Ilmiah Populer berdasarkan fakta dan data sesuai dengan struktur teks dan ciri-ciri kebahasaan Artikel Ilmiah Populer. ▪ Guru menutup pembelajaran.
--	--	--

Asesmen:

- Membaca Artikel Ilmiah Populer.
- Mengidentifikasi unsur-unsur Artikel Ilmiah Populer berdasarkan strukturnya.
- Menentukan ciri-ciri kebahasaan Artikel Ilmiah Populer.
- Soal:

Petunjuk:

Kerjakan secara berkelompok!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4–5 anggota.
2. Bacalah artikel ilmiah populer berikut dengan saksama!

Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Media Sosial

Di tengah maraknya penggunaan media sosial di kalangan siswa, diakui atau tidak, ada semacam kekhawatiran yang muncul kalau kaum pelajar kita akan semakin larut dan tenggelam dalam arus dalam penggunaan bahasa Indonesia yang salah dan kacau. Guru pun dinilai akan semakin sulit untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Benarkah demikian?

Ya, kekhawatiran semacam itu memang hal yang wajar dan lumrah terjadi. Namun, di era virtual seperti saat ini, kita mustahil menolak kehadiran berbagai aplikasi, seperti WhatsApp, Facebook, Twitter, Instagram, dan berbagai jenis media sosial yang lain. Dalam situasi seperti itu, guru justru perlu mengajak siswanya untuk mampu menggunakan media sosial secara benar. Bahkan, jika perlu, aplikasi tersebut digunakan sebagai media untuk menopang proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Secara umum, ada empat aspek keterampilan yang disajikan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini tentu saja tidak semuanya bisa ditumbuhkembangkan dengan menggunakan media sosial. Keterampilan menyimak dan berbicara, misalnya, jelas akan lebih menarik apabila menggunakan media audio, visual, atau audiovisual. Ini artinya, media sosial tidak harus “dipaksakan” penggunaannya dalam pembelajaran semua aspek keterampilan berbahasa.

Jejaring sosial semacam Facebook, misalnya, akan lebih bermakna dan bermanfaat apabila digunakan sebagai media dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis. Melalui Facebook, peserta didik bisa diajak untuk menumbuhkembangkan minat bacanya terhadap teks-teks yang tersaji dalam sebuah dokumen di Facebook. Peserta didik juga bisa diajak untuk menulis melalui catatan atau update status di dinding Facebook. Jika rutin dilakukan, Facebook benar-benar akan membuahkan “keajaiban” dalam melatih keterampilan membaca dan menulis.

Sebagai media sosial berbasis aplikasi dan web, tentu saja facebook hanya akan bisa optimal apabila terkoneksi melalui jaringan internet di ponsel, notebook, laptop, atau komputer. Keunggulannya sudah sangat jelas, peserta didik bisa terus belajar, tanpa harus berada di ruang kelas. Sepanjang mereka bisa mengakses internet dan memiliki akun Facebook, peserta didik bisa terus belajar secara informal di mana saja dan kapan saja.

Sebelum menggunakan Facebook sebagai media sosial dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pastikan bahwa peserta didik telah mampu mengaksesnya dengan baik. Jika murid-murid sudah familiar dengan Facebook, mengapa tidak ditingkatkan kapasitasnya menjadi sebuah media sosial yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran?

Hal ini selaras dengan amanat dan tuntutan agar guru memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Ini adalah kemampuan guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan kompetensi profesional.

Persoalannya sekarang, bagaimanakah cara memulainya? Untuk menjawab pertanyaan ini, yakinkan dulu bahwa semua siswa yang kita ajar sudah memiliki akun Facebook. Melalui inisiatif kita sendiri, buatlah sebuah grup Facebook secara tertutup. Artinya, hanya murid-murid kita yang menjadi anggota grupnya.

Sampaikan informasi tentang grup Facebook yang telah kita buat, lantas anjurkan kepada peserta didik untuk bergabung menjadi anggota sesuai dengan grup di kelasnya masing-masing. Melalui grup tersebut, kita bisa melatih keterampilan membaca dan menulis sesuai dengan tuntutan kurikulum. Melalui menu File yang ada di grup facebook, kita bisa menyajikan teks-teks menarik dan aktual untuk kepentingan pembelajaran, opini, materi, tugas mandiri, atau yang lain. File-file tersebut akan terdokumentasi secara rapi dan teratur sehingga bisa menjadi semacam “perpustakaan maya” yang bisa terus dimanfaatkan.

Di dalam ruang “dokumen” pula, kita bisa mendesain tugas, informasi, atau apa pun yang terkait dengan mata pelajaran bahasa Indonesia dan para siswa bisa berinteraksi di sana secara kritis dan kreatif. Untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar menjadi anggota grup yang aktif, kita bisa memberikan penghargaan buat mereka. Grup Facebook semacam ini tidak hanya bisa dimanfaatkan untuk melatih keterampilan membaca, tetapi juga sekaligus bisa dimanfaatkan untuk melatih keterampilan menulis. Melalui bimbingan secara intensif, peserta didik akan terus belajar memanfaatkan media sosial ini untuk terus melakukan eksplorasi, entah dalam hal kosakata, kalimat, gaya bahasa, idiom, maupun wacana utuh, baik dalam genre fiksi maupun nonfiksi.

Nah, selamat berinovasi. Semoga dengan terobosan semacam ini, guru bahasa Indonesia tidak lagi menghadapi peserta didik yang “lesu darah” dalam belajar bahasa, tetapi justru akan terus meningkat gairahnya dari hari ke hari. Dengan cara demikian, kita tidak hanya menjadi “guru kurikulum”, tetapi juga “guru inspiratif”.

(Sumber: Dokumen penulis)

3. Tentukan struktur artikel ilmiah populer tersebut dengan menunjukkan bagian judul, pendahuluan, isi, dan penutup disertai penjelasan seperlunya.
4. Identifikasilah unsur kebahasaan dalam artikel ilmiah populer tersebut, baik yang sesuai maupun tidak sesuai dengan ciri kebahasaan dalam artikel ilmiah populer. Tunjukkan pula bukti tekstualnya.
5. Laporkan hasil kerja kelompokmu ke depan kelas melalui juru bicara kelompok. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompokmu.

Pelaksanaan Asesmen:

- Proses bekerja secara mandiri
- Hasil kerja mandiri

Kriteria Penilaian:

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan dan remedial dijadikan sebagai dokumen tersendiri sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam modul ajar.

Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti Pembelajaran dengan baik?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pembelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami Pembelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?

Daftar Pustaka:

Tim Edukatif. 2018. *Marbi: Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.